

IMPLEMENTASI KREATIVITAS BISNIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING

Ruzikna

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

Today's creativity is a source of competitive competitiveness for all organizations to grow and develop, however MSMEs in their development still face many problems, especially in terms of competitiveness. Therefore research on creativity is considered important to do. This study aims to determine how the influence of business creativity on competitive advantage in invitation printing business in Pekanbaru. The population in this study were invitation printing entrepreneurs who were at the invitation printing center on Jl. Ahmad Dahlan in Pekanbaru, for sampling techniques using purposive sampling with large business criteria and long established, as many as 30 entrepreneurs and 30 employees. The technique of collecting data uses a questionnaire, but out of 60 questionnaires distributed as many as 49 questionnaires that can be processed. In processing data using simple linear regression using the SPSS program and the results of the study indicate that the implementation of business creativity has an influence on competitive advantage.

Keywords: Business creativity and competitive advantage.

ABSTRAK

Kreativitas dewasa ini merupakan sumber daya saing yang kompetitif bagi semua organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang, namun demikian UMKM dalam perkembangannya masih menghadapi banyak permasalahan, terutama dalam hal daya saing. Oleh karena itu penelitian tentang kreativitas dianggap penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas bisnis terhadap keunggulan bersaing pada usaha percetakan undangan di Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha percetakan undangan yang berada di sentra percetakan undangan di Jl. Ahmad Dahlan di Pekanbaru, untuk teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria usaha yang besar dan sudah lama berdiri, sebanyak 30 pengusaha dan 30 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, namun dari 60 kuesioner yang disebar sebanyak 49 kuesioner yang dapat diolah. Dalam mengolah data menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS dan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kreativitas bisnis mempunyai pengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Kata kunci: Kreativitas bisnis dan keunggulan bersaing.

PENDAHULUAN

Pekanbaru merupakan kota dengan tingkat pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang relative tinggi. Pada tahun 2017 Jumlah UMKM di Pekanbaru sudah mencapai 68.728 usaha. Jumlah ini jumlah terbesar jika dibandingkan dengan kota atau kabupaten lainnya di Riau (Diskop dan UMKM Riau, 2018). Hal ini menandakan Kota Pekanbaru memberikan peluang bagi pengembangan usaha. Peluang ini harusnya menjadi kesempatan bagi wirausahawan baru untuk berusaha di Pekanbaru.

Dengan banyaknya para pengusaha UMKM ini akan menimbulkan persaingan usaha yang

ketat, dengan adanya persaingan yang ketat ini maka usaha kecil di tuntut untuk mampu melakukan proses kreativitas dalam menghasilkan produk dan jasa sehingga dapat mengembangkan usaha. Selanjutnya dengan sikap kreatif yang dimiliki wirausahawan akan mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan preferensi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya, usaha kecil tidak cukup hanya memiliki keunggulan komperatif (*comparative advantage*) namun yang terpenting adalah memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*sustainable comperative advantage*). Usaha kecil dituntut untuk menghasilkan produk yang

memiliki daya saing yang tinggi antara lain dengan kriteria :

- a. Produk yang di jual tersedia secara teratur
- b. Produk yang dijual harus memiliki kualitas yang baik dan seragam
- c. Variasi produk harus dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar

Salah satu usaha UMKM yang berada di Pekanbaru adalah usaha percetakan undangan, usaha percetakan undangan ini memiliki prospek yang cukup baik, karena masyarakat banyak yang menggunakan jasa ini untuk pemesanan kartu undangan pernikahan/aqiqah, surat yasin, baner, kartu nama dan lain-lain, dengan banyaknya permintaan akan jasa percetakan ini menyebabkan mungkin meningkatnya jumlah usaha percetakan ini di Pekanbaru. Untuk memperkuat perusahaan, wirausahawan harus mampu membangun sikap kreatif dan inovasi pada karyawannya dan akhirnya akan terbentuk suatu proses kreativitas organisasi yang memiliki kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif dan juga kemampuan memecahkan masalah dengan cara-cara di luar kebiasaan. Untuk itu dibutuhkan wirausahawan yang memiliki organisasi yang kreatif, agar mereka mampu melakukan pengembangan usaha dan selanjutnya akan dapat membentuk keunggulan bersaing sebagai kekuatan untuk dapat menghadapi persaingan.

Dalam dunia bisnis, kreativitas sangat dibutuhkan dan dikembangkan, jika seorang wirausaha tidak dapat mengembangkan kreativitas dalam berbisnis maka akan kurang daya inovasinya sehingga keberhasilan dalam berwirausahapun tidak akan berkembang dan akan kalah bersaing dalam dunia bisnis. Sebaliknya, jika kreativitas bisnis lebih dikembangkan, maka keberhasilan berwirausahapun akan tercapai melalui inovasi-inovasi yang baik.

Menurut Fontana (2009), kreativitas adalah rasionalitas yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Kreativitas tidak hanya kemampuan dan keterampilan berimajinasi, kreativitas tidak hanya keahlian dalam membuat sesuatu atau keahlian dalam menata kelola suatu bisnis sehingga menghasilkan keun-

tungan dan manfaat lebih bagi perusahaan, kreativitas bukan hanya motivasi.

Kreativitas bisnis juga dipersepsikan oleh banyak orang sebagai wujud produk yang ditawarkan atau dikonsumsi oleh pelanggan. Sebenarnya kreativitas bisnis tidak terbatas pada aspek produk saja, tetapi juga meliputi kreativitas dalam proses layanan, pengembangan input, atau bahkan pada strategi bisnis (Amir, 2014). Kreativitas dewasa ini merupakan sumber daya saing yang kompetitif bagi semua organisasi untuk dapat tumbuh dan berubah (Bahaudin, 2001).

Kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kreativitas dimulai dari adanya individu yang kreatif, tetapi itu saja tidak cukup, dibutuhkan juga/tim kelompok yang kreatif (Andriopoulos dalam Reniati, 2013). Pendapat lain mengatakan, kreativitas berbicara mengenai manusianya sebagai individu dan kontribusinya terhadap daya saing organisasi dimana dia merupakan bagian dari organisasi tersebut (Bahaudin, 2001). Selanjutnya, kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap *growth* (pertumbuhan) dan *change* (perubahan) (Hadiyati, 2012).

Fontana (2009) mendefinisikan kreativitas bisnis/organisasi sebagai gabungan dan keahlian (*expertise*), kemampuan dan keterampilan kreatif/imajinatif (*creative-thinking skills*) dan motivasi. Selanjutnya ada enam elemen penunjang kreativitas bisnis yang dapat direalisasikan dalam praktik usaha dan manajemen organisasi.

1. Tantangan; apakah pemilik/manajer sudah memberikan tantangan yang cukup bagi para pekerjanya, menetapkan pekerjaan yang tepat untuk orang dan pada saat yang tepat? Makin menantang, makin memacu kreativitas.
2. Kebebasan: apakah manajer sudah memberikan otonomi yang cukup kepada para pekerjanya dalam bekerja, termasuk dalam mengambil keputusan yang relevan di bagian pekerjanya?

3. Sumberdaya: apakah perusahaan sudah memperhatikan dan mengalokasikan dengan bijaksana sumberdaya utama yang mempengaruhi kreativitas yaitu waktu dan uang?
4. Fitur pembagian pekerjaan yang sesuai: apakah perusahaan sudah mengumpulkan orang-orang yang tepat pada satu kelompok pekerjaan sehingga kombinasi mereka menghasilkan pekerjaan yang baik?
5. Dukungan manajemen atau manajer/atasan: apakah manajemen sudah memperhatikan dan memberi penghargaan kepada para pekerja, tidak saja pada saat ia berhasil, tetapi juga pada momen-momen yang kurang berhasil saat mereka membutuhkan dukungan?
6. Dukungan organisasi: apakah seluruh pihak dalam organisasi dan desain organisasi menunjang kreativitas bisnis?

Kreativitas organisasi (*organizational creativity*) dapat dilihat sebagai proses dimana kreativitas merupakan input menuju proses untuk mencapai inovasi, keunggulan bersaing dan mengembalikan investasi. Cook dalam Reniati (2013). Selanjutnya menurut Cook dalam Reniati (2013) *organizational creativity* terdiri dari tiga elemen yaitu: (1) budaya, gaya kepemimpinan dan nilai-nilai organisasi, (2) struktur dan sistem, dan (3) keterampilan dan sumberdaya. Beberapa elemen terkadang lebih penting dari yang lainnya tergantung tipe dan ukuran organisasi.

Pada studi yang menekankan pada hubungan konseptual antara orang kreatif, proses dan produk, Woodman *et al.* dalam Reniati (2013) mendefinisikan kreativitas organisasi adalah penciptaan nilai produk baru, pelayanan, ide, prosedur atau proses seseorang yang bekerja bersama dalam sebuah system social yang komplek. Individu, kelompok dan organisasi memiliki karakteristik yang dipengaruhi oleh perilaku, kreatif, yang menentukan kreativitas organisasi didalam sebuah persahaan.

Sedangkan menurut Andriopoulod dalam Reniati (2013) mengatakan bahwa determinasi *organizational creativity* ada 5 (lima) yaitu: (1) iklim organisasi (*organizational climate*), (2) gaya kepemimpinan (*leadership style*), (3) budaya organisasi (*organizational culture*),

(4) sumberdaya dan keahlian (*resources and skills*), dan (5) struktur dan system dalam organisasi (*the structure and system of an organization*).

Penelitian tentang pengaruh kreativitas bisnis terhadap keunggulan bersaing masih jarang dijumpai. Biasanya penelitian-penelitian yang dilakukan mengemukakan pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian Reniati (2013), menunjukkan bahwa kreatifitas organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keunggulan bersaing. Selanjutnya hasil penelitian Nuryati S dan Nurjaman (2007), mengatakan kreatifitas memiliki pengaruh yang cukup besar pada inovasi yang dilakukan pemilik usaha, inovasi yang dilakukan oleh pemilik usaha mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan, salah satunya meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dismawan, bahwa secara simultan kreatifitas produk dan inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan secara parsial kreatifitas produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi kreatifitas bisnis terhadap keunggulan bersaing usaha percetakan undangan di Kota Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini mengambil objek pada usaha percetakan undangan di Pekanbaru. berlokasi di Jalan Ahmad Dahlan yang berjumlah 69 usaha. Adapun pertimbangan penulis mengingat di tempat tersebut merupakan sentra usaha percetakan undangan, selanjutnya dalam pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*, dengan pertimbangan usaha yang dijadikan sampel yakni usaha yang paling besar dan sudah lama berdiri. Dimana jumlah sampel sebesar 30 pengusaha dan 30 karyawan tetap dari usaha percetakan undangan tersebut. Untuk mendapatkan data primer dilakukan penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung kepada pengusaha dan karyawan usaha percetakan undangan. Untuk mengolah data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pengusaha sebanyak 30 kuesioner dan kepada karyawan sebanyak 30 kuesioner. Dari kuesioner yang disebarakan tersebut telah diisi lengkap sebanyak 49 kuesioner yang terdiri dari: 21 kuesioner dari pengusaha dan 28 dari karyawan. Dengan demikian kuesioner yang dapat diolah sebanyak 49 kuesioner.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kreativitas bisnis (X) dapat menjelaskan variabel keunggulan bersaing (Y), maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (R). Sedangkan untuk melihat sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas bisnis (X) terhadap variabel keunggulan bersaing (Y) ditunjukkan dengan nilai *R square* (R²). Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Tingkat interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Tingkat Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data-data sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^b	.306	.292	6.171

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Bisnis

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,554, yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara kreativitas bisnis (X) dengan keunggulan bersaing (Y) memiliki tingkat hubungan

yang sedang. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R²) didapatkan nilai sebesar 0,306 atau 30,6%, yang artinya bahwa kreativitas bisnis (X) memberikan sumbangan pengaruh sebesar 30,6% terhadap keunggulan bersaing (Y) pada usaha percetakan undangan di Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai R² yang didapatkan kecil sehingga kemampuan dari variabel kreativitas bisnis (X) dalam menjelaskan variabel keunggulan bersaing (Y) terbatas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan sebagai model untuk melihat pengaruh antar variabel kreativitas bisnis (X) dengan variabel keunggulan bersaing (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data-data sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	25.578	6.565		3.896
	Kreativitas Bisnis	.387	.085	.554	4.557

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,578 + 0,387X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 25,578 yang artinya adalah jika variabel kreativitas bisnis bernilai 0 maka keunggulan bersaing secara konstan bernilai 25,578.

Variabel kreativitas bisnis (X) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,387 dan bertanda positif. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan terhadap kreativitas bisnis, maka akan dapat meningkatkan keunggulan persaingan pada usaha percetakan undangan di Kota Pekanbaru.

Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan uji t. Adapun hipotesis yang telah diajukan yaitu diduga ada pengaruh antara implementasi kreativitas bisnis dengan keunggulan bersaing pada usaha percetakan undangan di Pekanbaru. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Adapun rumusan dari hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- H_0 : Kreativitas bisnis tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing
- H_a : Kreativitas bisnis berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS yang dapat dilihat pada tabel hasil analisis regresi sederhana, didapatkan nilai t hitung sebesar 4,557 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang digunakan, yaitu $df = 49 - 2 = 47 = 2,012$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,557 > 2,012$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu “*diduga ada pengaruh antara implementasi kreativitas bisnis dengan keunggulan bersaing pada usaha percetakan undangan di Kota Pekanbaru*” dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reniati (2013). Hasil penelitian ini juga di dukung oleh teori yang dikemukakan Dhewanto (2014) mengungkapkan kreativitas sangat penting di dalam proses inovasi untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kompetisi bisnis. Kreativitas dewasa ini merupakan sumber daya saing yang kompetitif bagi semua organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang (Bahaudin, 2001).

SIMPULAN

Implementasi kreatifitas bisnis sudah dilaksanakan dengan baik, dimana pemilik usaha dalam menghadapi persaingan telah membangun kreatifitas organisasi dan melaksanakannya dengan baik melalui mendukung iklim organisasi, menerapkan kepemimpinan demokratis, menerapkan budaya organisasi dan meningkatkan sumberdaya dan kreatifitas dan memperbaiki struktur dan system.

Keunggulan bersaing pada usaha percetakan undangan dapat dikatakan sudah baik dilihat dari aspek menciptakan keunikan produk, variasi produk/layanan, nilai produk, reputasi dan pengalaman pelanggan .Namun demikian masih ada sebagian pengusaha yang mampu meningkatkan keunikan produk yang dihasilkannya. Implementasi kreativitas bisnis berpengaruh terhadap keunggulan bersaing usaha percetakan undangan di Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mohammad Faisal, 2014, *Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis: Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan berinovasi.*
- Bahaudin, Taufik, 2001, *Brainware Management, Generasi kelima Manajemen Manusia: Memenangkan “Knowledge to Knowledge Competition” Menyongsong Era Milineum.*
- Fontana, Avanti, 2009, *Innovate We Can! Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai Individu, Organisasi dan Masyarakat, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.*
- Dismawan, Ranga, 2013, *Pengaruh Kreativitas Produk dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing Produk Kue Sus, ejurnal manajemen, Bandung.*
- Dhewanto, Wawan dkk, 2014, *Manajemen Inovasi-Peluang sukses Menghadapi Perubahan, Andi, Yogyakarta.*
- Hadiyati, Ernani, 2012, *Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya terhadap Pemasaran Kewirausahaan pada Usaha Kecil, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1 No. 3.*
- Nuryanti, B. Lena dan Nurjaman, Jajang, 2017, *Pengaruh Kreatifitas terhadap Daya Saing Usaha di Industri Rajut Binong Jati, Jurnal AdBispreneur Vol.2 No. 3.*

- Reniaty, 2013, *Kreativitas Organisasi & Inovasi Bismis: Implementasi pada IKM Berbasis Kreativitas dan Budaya Menuju Keunggulan Bersaing Global*, Alfabeta, Bandung.
- Sherwood, Dennis, 2002, *Smart Things to know about Innovation & Creativity (Hal-hal cerdas yang perlu diketahui tentang inovasi dan kreativitas)*, Gramedia, Jakarta.
- Sumarsono, Sonny, 2010 *Kewirausahaan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Suryana, 2010, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta.